BAB V

KESIMPULAN

Esensi rumah merupakan identitas yang melekat pada karakter seseorang, hal tersebut tercermin oleh perilaku tindak tanduknya; baik dalam berelasi. Rumah secara esensi sudah tidak lagi melekat pada bentuk material, rumah secara esensi terbangun oleh sirkulasi komunikasi dan konsumsi berupa ilmu pengetahuan, agama, budaya, dan pergaulan dengan lingkungannya. Keberadaan rumah menjadi cikal bakal tumbuh kembang kecerdasan terkait kesadaran: psikis, etika dan sosio-kultural seorang yang kemudian membentuk identitas karakter kepribadian dan menjadikannya sebagai nilai pedoman bagi kehidupan.

Identitas adalah cerminan diri yang lahir dari siklus budaya, keluarga, *gender*, etnis, proses sosialisasi seorang terhadap lingkungan yang dialaminya. Identitas bersifat dinamis yang dari waktu ke waktu identitas diri terus selalu ter-perbarui seiring dengan apa yang terjadi terhadap diri seorang. Esensi rumah adalah realitas berupa pengalaman yang melekat dan terus menerus dipertaruhkan. Esensi rumah adalah autentisitas diri yang unik dan khas.

Delapan karya seni lukis yang penulis ciptakan merupakan hasil dari pengalaman empiris penulis terkait tentang pengalaman hidup merantau dan juga terkait tentang kesadaran penulis dalam memaknai rumah dari sudut pandang pengembara. Melalui proses tahapan kreativitas yang diterapkan, penulis mendapatkan berbagai macam kemungkinan bentuk dan muatan konten dalam setiap konsep dan konteks kekaryaan yang diwujudkan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Aldrich, C Virgil. (1963). *Philosophy Of Art.* USA: PRENTICE-HALL, INC.

Campbell, David. (1986). *Mengembangkan Kreativitas*. Disadur oleh A.M. Mangunhardjana. Yogyakarta: Kanisius.

Capra, Fritjof. (2012). *The Tao of Physics: Menyingkapi Kesejajaran Fisika Modern Dan Mistisisme Timur*. Yogyakarta: Jalasutra.

Hanula, Mika, Juha Suoronta dan Tere Vaden. (2005). *Artistic Research: Theories, Methods, And Practice.* Finland: Cosmoprint Oy.

Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Marianto, M. Dwi. (2019). *Seni Dan Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta.

May, Rollo. (2019). *Kreativitas dan Keberanian.* Yogyakarta: Ircisod.

Piliang, Yasraf Amir. (2018). Medan Kreativitas Memahami Dunia Gagasan. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.

Sumardjo, Jakob. (2014). *Estetika Paradoks*, Bandung: Kelir.

Tabrani, Primadi. (2006). *Kreativitas Dan Humanitas: Sebuah Studi Tentang Peranan Kreativitas Dalam Perikehidupan Manusia*. Yogyakarta: Jalasutra.

Jurnal:

Schwartz, Seth J, Ronald L Mullis, Alan S Waterman & Richard M Dunham (2000). Ego Identity Status, Identity Style, and Personal Expressiveness: An Empirical Investigation of Three Convergent Constructs. *Journal of Adolescent Research*, 16(4), 504-52.

Yusdiyanti D, Hardian & Sumekar Ta. (2017), “Pengaruh Brain Training Terhadap Memori Diukur Dengan Scenery Picture Memory Test”. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 460-469.

Website:

Agnesia, Ratu Selvi. (2015, Mei 13). Menemukan yang Hilang di Oksigen Jawa. Akarpadinews. Diakses dari http://www.akarpadinews.com/

Center, Salihara Arts. (2016, Agustus 23). Ceramah: Konsep Arsitektur Dalam Masyarakat Urban di Indonesia [Video file]. Diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=YpzxPogG4lQ&t=1224s

DAAITV, Nusantara. (2018, Februari 12). Nusantara "Romo Magun Wijaya" | DAAI TV, Tayang 11 Februari 2018 [Video file], Diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=z2ljMLeAEZg

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta